

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawat memiliki peran yang sangat penting dalam sistem kesehatan, tidak hanya sebagai pemberian asuhan keperawatan, tetapi juga sebagai penghubung, antara pasien, keluarga dan tim kesehatan lainnya, menjalankan peran perawat harus memiliki pengetahuan tentang mekanika tubuh (Smith, 2020). Mekanika tubuh merupakan faktor esensial yang memengaruhi pengetahuan tentang prinsip mekanika tubuh. Karakteristik Pengetahuan perawat, juga dapat memengaruhi perilaku tentang mekanika tubuh. berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji hubungan karakteristik dengan pengetahuan perawat tentang prinsip mekanika tubuh oleh perawat di rawat inap, sehingga menjadi dasar dalam perencanaan. (Immannulloh et al., 2023).

Dalam hal ini masih banyak perawat yang belum memahami dengan prinsip mekanika tubuh. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan tentang mekanika tubuh, kurangnya pelatihan, atau kebiasaan kerja yang salah. Akibatnya, perawat berisiko tinggi mengalami cedera muskuloskeletal, seperti nyeri punggung bawah, nyeri bahu, dan nyeri leher. Maka diperlukan upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan perawat melalui pelatihan yang terstruktur (Miati & Fadilla, 2024). Pengetahuan perawat tentang prinsip mekanika tubuh dapat mempengaruhi oleh berbagai karakteristik individu, seperti Usia, Jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja. Dan perawat juga memiliki beban kerja yang cukup tinggi dan intensitas kontak langsung dengan pasien perawat akan mengalami pergerakan tubuh yang cukup banyak seperti memindahkan pasien, mendorong pasien, memasang infus dan melakukan tindakan keperawatan dengan pasien, perawat harus memiliki pengetahuan tentang mekanika tubuh agar dapat bekerja secara aman. (Tefera et al., 2021)

Perawat harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang mekanika tubuh agar dapat bekerja secara aman tidak mencederai diri sendiri oleh karena itu penting nya hubungan karakteristik dengan pengetahuan tentang prinsip mekanika tubuh sebagai dasar dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia keperawatan, pemahaman yang baik mengenai faktor dalam merencanakan program pelatihan yang lebih efektif (Tefera et al.,2021). Mekanika Tubuh Adalah sebuah cabang ilmu yang menganalisa pergerakan tubuh manusia dimana dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri atas elemen-elemen yang saling berkaitan dan terhubung dari satu sama lain melalui sendi-sendi dan jaringan otot, prinsip mekanika tubuh sangat penting untuk mencegah cedera, terutama bagi perawat. (Ibrahim et al.,2019).

Low back pain adalah salah satu penyebab paling umum terhadap gangguan muskuloskeletal. Hal tersebut merupakan masalah kesehatan yang sering terabaikan dan menyebabkan angka kesakitan yang serius. Low Back Pain bukan merupakan suatu penyakit ataupun diagnosis dari suatu penyakit namun lebih tepat disebut gejala nyeri yang dirasakan di area anatomi tubuh yang terkena nyeri dapat bersifat akut atau kronis. (Ijabadeniyi & Fasae,2023). Prevalensi Pada Tahun 2019 akhir ini, keluhan nyeri pinggang bawah atau yang disebut adalah (LBP) telah menjadi penyebab utama beban penyakit di Negara maju dan berkembang. Sekitar 70% sampai 80% orang dewasa pernah mengalami keluhan tersebut. Nyeri ini terletak antara tulang rusuk sampai lipatan gluteal. mengakibatkan nyeri pada tubuh bagian bawah masalah di punggung bagian bawah, seperti nyeri punggung bawah (Chiodo et al, 2020) Berdasarkan hasil peneliti Global Burden Diseases Study (GBD, pada Tahun 2010, 219 juta orang diseluruh dunia mengalami LBP dan diperkirakan 2050 akan meningkat menjadi 843 juta kasus, sebagian besar akibat penuaan dan perluasan populasi, kondisi ini menunjukkan LBP merupakan masalah kesehatan global yang signifikan dan berpotensi. (Farreira et.al.,2023).

Penelitian yang terjadi selama setahun menunjukkan bahwa jumlah kasus LBP pada kalangan tenaga medis di negara barat berkisaran antara 36,2% hingga 57,9% sedangkan di Asia 36,8% hingga 69,7% yang menunjukkan bahwa nyeri punggung bawah lebih umum di negara Asia. Di Indonesia jumlah tenaga medis yang menderita nyeri punggung bawah berkisaran antara 7,6% dan 37%. Di negara-negara Asia dan Afrika, Faktor risiko lainnya adalah memindahkan pasien dengan tangga (Simbolon, Wijayanti & Widyadhama, 2021). Prevalensi LBP dikalangan perawat di Indonesia tercatat sebesar 61% pada Tahun 2014, kemudian menurun menjadi 31% pada Tahun 2018 dan kembali meningkat menjadi 57% pada tahun 2019. Rata-rata prevalensi nyeri punggung bawah dikalangan perawat di Indonesia selama periode tersebut adalah sekitar 49,67% hasil ini menunjukan bahwa LBP merupakan salah satu kesehatan yang muncul dan berulang dikalangan perawat (Kasih, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan Karakteristik dengan Pengetahuan Perawat tentang Prinsip Mekanika Tubuh oleh perawat di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital Jakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Menganalisa Hubungan Karakteristik dengan Pengetahuan Perawat tentang Prinsip Mekanika Tubuh oleh perawat di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital Jakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Untuk mengetahui karakteristik perawat (usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan) Tentang prinsip mekanika tubuh Di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital Jakarta
2. Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan perawat tentang Prinsip mekanika tubuh Di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital Jakarta
3. Mengetahui Hubungan Karakteristik perawat dengan Pengetahuan Prinsip-prinsip mekanika Tubuh di Ruangan Rawat Inap Tzu Chi Hospital Jakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai macam instansi seperti:

1. Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan program pelatihan dan edukasi tentang mekanika tubuh bagi perawat, serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman.

2. Perawat

Sebagai informasi dan motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku penerapan prinsip mekanika tubuh dalam praktik keperawatan sehari-hari.

3. Penelitian Selanjutnya

Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penerapan prinsip mekanika tubuh pada perawat.